

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik geometrik jalan di ruas jalan SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng merupakan jalan perkotaan kolektor sekunder dengan tipe jalan 2 lajur 2 arah tak terbagi (2/2 UD) dengan lebar perkerasan 6 m, setiap lajur memiliki lebar 3 m dan kebebasan samping 1 m. Nilai tingkat pelayanan jalan (*level of service*) pada ruas jalan SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng adalah A, artinya Kondisi arus bebas dengan kecepatan tinggi pengemudi memilih kecepatan yang diinginkan tanpa hambatan dan kapasitas jalan SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng sebesar 2655.247 Smp/jam. Berdasarkan analisis data lalu lintas harian rata-rata diketahui bahwa ;
 - a. Volume lalu lintas kendaraan yang melewati ruas jalan SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng dengan rincian jenis kendaraan : sepeda motor 1240.40 smp/jam, kendaraan ringan 5405.00 smp/jam, kendaraan berat 1378.00 smp/jam. Jumlah volume kendaraan tertinggi secara total adalah kendaraan ringan sebanyak 5405.00 smp/jam.
 - b. Kecepatan kendaraan berdasarkan pengolahan data kecepatan kendaraan di dapatkan kecepatan kendaraan rata-rata pada ruas jalan SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng sebesar 43,77 km/jam.
2. Prosedur perilaku penyeberang jalan dan perilaku pengantar di ruas jalan SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng yang diperoleh dilapangan dan analisis dengan menggunakan statistic uji Z Dapat di lihat seperti di bawah ini :
 - a. Hasil analisis terhadap perilaku penyeberang jalan adalah :
 $Z_{hit} = -10,5$
 $Z_{tabel} = 1.645$
 $Z_{hit} < Z_{tabel}$ Maka perilaku penyeberang jalan di sekolah tersebut "belum selamat" dengan tingkat kesalahan 5%.
 - b. Hasil analisis terhadap perilaku pengantar adalah
 $Z_{hit} = - 5.73$
 $Z_{tabel} = 1.645$
 $Z_{hit} < Z_{tabel}$ Maka perilaku pengantar di sekolah tersebut "belum selamat" dengan tingkat kesalahan 5%.
3. Kebutuhan ZoSS terhadap tingkat keselamatan lalu lintas di ruas jalan SMPK St. Fransiskus Xaverius sangat dibutuhkan karena dari hasil analisa menunjukkan bahwa

1. Perlu adanya perencanaan ZoSS yang sesuai dengan tipe jalan di ruas jalan SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng.
2. Perlunya peran pemerintah untuk melakukan penyuluhan tentang ZoSS agar siswa-siswi di SMPK St. Fransiskus Xaverius dapat mengerti tentang pengertian ZoSS dan Rambu Lalu Lintas. Karena hal tersebut dapat membantu siswa siswi di SMPK St. Fransiskus Xaverius tentang betapa pentingnya kebutuhan ZoSS agar bisa terhindar dari kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Asmani, 2011, *Tuntunan Lengkap Metodologis Praktis Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Diva Press.

Departemen Pekerjaan Umum, 1997, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, Penerbit Direktur Jendral Bina Marga.

Direktorat Jendral Bina Marga, 1990, *Panduan Survai Dan Perhitungan Waktu*, Penerbit Direktorat Jendral Bina Marga.

- Direktorat Jendral Bina Marga, 1992, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, Penerbit Direktorat Jendral Bina Marga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia *online* KBBI.web.id, diakses pada tanggal 27 Januari 2018 jam 16.00 wita.
- Kusmaryono, et.al, 2010, *Persepsi Pengguna Fasilitas Zona Selamat Sekolah*, Jurnal Transportasi, Vol. 10, 205-214.
- Peraturan Direktur Jenderal Dinas Perhubungan Darat, 2006, *Peraturan Ditjen Hubdat No. SK. 3236/AJ 403/DRJD/2006 tentang Uji Coba Penerapan ZoSS di 11 (sebelas) Kota di Pulau Jawa*, Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 2014, *Peraturan Ditjen Hubdat No. SK. 1304/AJ.403/DJPD/2014 tentang Zona Selamat Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan.
- Peraturan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997, *Direktorat Jendral Bina Marga, Departement Pekerjaan Umum*, Jakarta
- Putra, Angga, et.al, 2013, *Kajian Fasilitas Penyeberang Sekolah Dengan Menerapkan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) Studi Kasus Jalan Raya Bogor Km 31-31,5 (SDN 1, SDN 3 Cisalak dan Sekolah Permata Bunda Cimanggis)*, Unpublished, Universitas Indonesia.
- Sari, et.al, 2015, *Tinjauan Kecepatan Kendaraan Pada Wilayah Zona Sekolah (ZoSS) Di Kota Padang*, Annual Civil Engineering Seminar.
- Setiawan, 2008, *Evaluasi Tingkat Efektivitas ZoSS di Yogyakarta*, Tugas Akhir Sarjana Strata 1 Program Studi Teknik Sipil Universitas Admajaya, pp. 13-18 & 28.
- Sugiyanto, et.al, 2015, *Efektivitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Sekolah Dasar (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah)*, Semesta Teknika, Vol. 18, 122-129.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, 2014, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, et. al, 2013, *Analisis Tingkat Keselamatan Pada Zona Selamat Sekolah Di Yogyakarta*,
- Suweda, 2009, *Pentingnya Pengembangan Zona Selamat Sekolah Demi Keselamatan Bersama Di Jalan Raya*, Jurnal Ilmiah Teknik Sipil, Vol.13.
- Wibisono, 2013, *Panduan Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*, Yogyakarta: Andi Offset.

